



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
DENGAN MEMASANGKAN BENDA BERWARNA SESUAI
PASANGANNYA DI KELOMPOK B PAUD PURI
RAFFLESIA DESA BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**TITA PUSTI
NPM A11111037**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan PAUD
FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
DENGAN MEMASANGKAN BENDA BERWARNA SESUAI
PASANGANNYA DI KELOMPOK B PAUD PURI
RAFFLESIA DESA BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**TITA PUSTI
NPM A11111037**

**PROGRAM SARJANA (S1)
KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
DENGAN MEMASANGKAN BENDA BERWARNA SESUAI
PASANGANNYA DI KELOMPOK B PAUD PURI
RAFFLESIA DESA BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

OLEH

**TITA PUSTI
NPM A11111037**

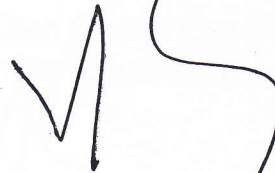
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Pembimbing I



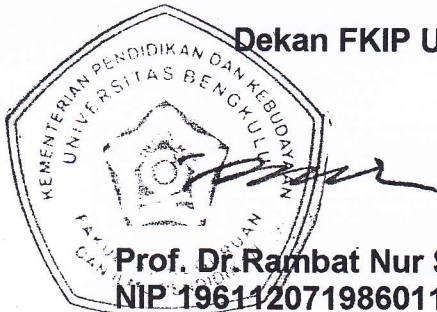
**Dr. Suhartono, M.Pd.
NIP 1960429 198603 1003**

Pembimbing II



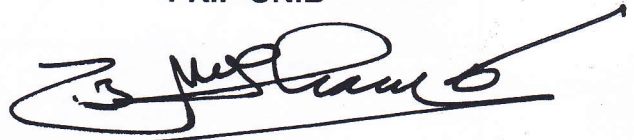
**Dr. Sazili Muhctar, M.Si
NIP 19570908198603 1002**

Dekan FKIP UNIB



**Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko, M.Pd.
NIP 196112071986011001**

**Ketua Program SKGJ
FKIP UNIB**



**Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi.
NIP 196101231985031002**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK
DENGAN MEMASANGKAN BENDA BERWARNA SESUAI
PASANGANNYA DI KELOMPOK B PAUD PURI
RAFFLESIA DESA BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM
KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

SKRIPSI

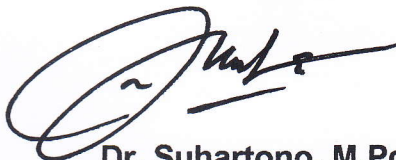
**NAMA : TITA PUSTI
NPM : A11111037**

Telah diberitahukan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu

Ujian diLaksanakan pada:

**Hari : Rabu
Tanggal : 22 Januari 2014
Pukul : 08.00 s/d Selesai
Tempat : SMA N 1 Bengkulu Selatan**

**Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing
Pembimbing I Pembimbing II**

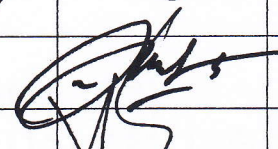
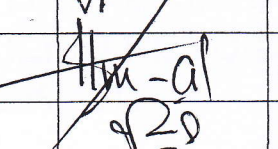
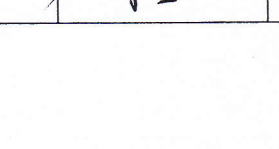



**Dr. Suhartono, M.Pd
NIP 19620429 198603 1003**



**Dr. Sazili Muhctar, M.Si
NIP 19570908198603 1002**

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Tim Penguji

Penguji	Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Dr. Suhartono, M.Pd		
Penguji II	Dr. Sazili Muhctar, M.Si		
Penguji III	Drs Norman Syam, M.Pd		01/2 2014
Penguji IV	Drs. Amril Canrhas, M.S.		8 Februari 2014

ABSTRAK

MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DENGAN MEMASANGKAN BENDA BERWARNA SESUAI PASANGANNYA DI KELOMPOK B PAUD PURI RAFFLESIA DESA BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu: untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak. Subjek penelitian adalah anak PAUD Puri Raflesia yang berjumlah 12 anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan 2 siklus. Alat pengumpulan data dengan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah teknik persentase. Pada siklus 1 keberhasilannya menunjukkan aspek kebenaran anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan warnanya mencapai nilai rata-rata (71,6%). Aspek keseriusan anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan warnanya mencapai nilai rata-rata (68,3%). Aspek kecepatan anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan jumlahnya mencapai nilai rata-rata (70%). Pada siklus 2 keberhasilannya menunjukkan aspek kebenaran anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan warnanya mencapai nilai rata-rata (96,6%). Aspek keseriusan anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan warnanya mencapai nilai rata-rata (95%). Aspek kecepatan anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan jumlahnya mencapai nilai rata-rata (96,6%). Dapat disimpulkan ternyata melalui latihan memasang benda berwarna sesuai pasangannya dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak hal ini terbukti dari hasil peningkatan Siklus 1 ke Siklus 2.

Kata kunci: kemampuan, kognitif, benda

ABSTRACT

IMPROVING COGNATE ABILITY OF CHILD BY PAIRING OBJECT CHROMATIC ACCORDING TO THEIR COUPLE IN GROUP B PAUD OF PAUD PURI RAFLESIA DESA BABATAN ILIR KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN

. As for target of research of this class action that was: to increase cognate ability of child. Subject of this research was child of PAUD Puri Rafflesia amounting to 12 children. Method of this research which used in this research was research of class action by using 2 cycles. Instrument of collecting data with observation technique and documentation. While data analysis the used was percentage technique. At cycle 1 aspect of truth of child in pairing chromatic object pursuant to its colour got means 71,6%, serious of child in pairing chromatic object pursuant to its colour got means 68,3%, speed of child in pairing chromatic object pursuant to its colour means 70%. At cycle 2 showed that aspect of truth of child in pairing chromatic object pursuant to its colour got means 96,6%, serious of child in pairing chromatic object pursuant to its colour got means 95%, speed of child in pairing chromatic object pursuant to its colour got means 96,6%. So that can be concluded in the reality through practice pair chromatic object according to its couple can improve cognate ability of child

Key words: Ability, cognate, object

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TITA PUSTI

NPM : A1I111037

Program Studi : S1 PAUD

Fakultas : KIP

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, bukan merupakan pengambil ahlian atau pikiran orang lain yang peneliti akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini adalah hasil jiplakan, maka peneliti bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan dari Universitas Bengkulu.

Bengkulu, 2014
yang membuat pernyataan

TITA PUSTI
NPM A1I111007

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Ambillah hikmah dari setiap apa yang menimpa kita.
- Pengalaman adalah guru yang terbaik.
- Jadilah kamu seperti padi, karena semua yang ada di dunia ini adalah titipan sementara.
- Orang sukses adalah orang bangun ketika dia jatuh dari kegagalan dan semangat untuk meraihnya kembali
- Keberhasilan adalah sesuatu yang dimulai dari niat, dan dilakukan dengan kesungguhan.

Persembahan :

Karya tulis ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua Orangtuaku yang senantiasa mendo'akan ku untuk keberhasilan
- skripsi ini.
- Suami dan anakku yang selalu memberikan kasih sayang dan motivasi.
- Kakak dan adekku yang ku sayangi, yang selalu memberikan semangat
- dan dorongan.
- 4 Rekan-rekan satu angkatan yang selalu membantu dan kerja sama.
- My Almamater.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia hidayah-Nyalah, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan memasang benda berwarna sesuai pasangannya di kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

Banyak hal yang menjadi kendala dalam penulisan skripsi ini namun dengan segala upaya yang dilakukan, skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh pihak yang telah membantu dan memberikan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rambat Nursasongko selaku Dekan FKIP Universitas Bengkulu.
2. Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi. selaku Ketua Program SKGJ FKIP Universitas Bengkulu.
3. Dr. Suhartono. M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Sazili Muhctar. M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan dalam pembuatan skripsi ini.

4. Yohanestero selaku kepala PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.
5. Suami dan anak saya yang memberi semangat serta membantuku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang-tua saya serta kakak dan adik saya juga memberikan dorongan dan doa yang tulus dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teman seperjuangan saya yang kuliah di S1 PSKGJ yang juga membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum begitu sempurna masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Walaikumsalam wr.wb.

Bengkulu

2014

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	3
C. Pembatasan Fokus Penelitian	4
D. Rumusan Masalah Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	6
B. Acuan Teori Rancangan alternatif atau Disain Intervensi	11
C. Bahasan Hasil Penelitian yang Relevan	12
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	13

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	14
B. Tempat dan Waktu Penelitian	15
C. Subjek/Partisipan dalam Penelitian.....	17
D. Prosedur Penelitian	17
E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data	26
H. Indikator Keberhasilan	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	28
B. Pembahasan.....	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	42
B. Rekomendasi	42

DAFTAR PUSTAKA.....	44
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	45
----------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP.....	59
---------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	17
Tabel 2.2 Contoh instrumen penilaian anak.....	25
Tabel 2.3 Kategori skor hasil observasi	26
Tabel 4.1 Data kebenaran anak dalam meamsangkan benda	29
Tabel 4.2 Data keseriusan anak dalam memasang benda	30
Tabel 4.3 Data kecepatan anak dalam memasang benda.....	31
Tabel 4.4 Nilai rata-rata siklus 1.....	32
Tabel 4.5 Data kebenaran anak dalam meamsangkan benda	34
Tabel 4.6 Data keseriusan anak dalam memasang benda.....	35
Tabel 4.7 Data kecepatan anak dalam memasang benda.....	36
Tabel 4.8 Nilai rata-rata siklus 2.....	37
Tabel 4.9 Peningkatan rata-rata persiklus.....	38

DAFTAR GAMBAR

Bagan 1.1 Diagram Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	15
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I.....	46
Lampiran 1.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus I.....	48
Lampiran 1.3 Lembar Hasil Observasi Siklus I.....	50
Lampiran 2.1 Rencana Kegiatan Mingguan Siklus II.....	49
Lampiran 2.2 Rencana Kegiatan Harian Siklus II.....	51
Lampiran 2.3 Lembar Hasil Observasi Siklus II.....	53
Lampiran Surat Kesedian Menjadi Teman Sejawat.....	54
Lampiran Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian di PAUD.....	55
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	56
Lampiran Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	57
Lampiran Daftar Riwayat Hidup	59

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usia Dini merupakan usia emas bagi anak untuk belajar, oleh karena itu kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk proses belajar anak. Rasa ingin tahu pada usia ini berada pada posisi puncak, khususnya usia 3-4 tahun pada jenjang pendidikan Kelompok Bermain. Jika penanganan anak usia dini dilakukan tidak baik akan merugikan anak sampai anak dewasa. Anak usia dini memiliki kekuatan kepribadian (karakter) termasuk kemampuan pengendalian diri, kejujuran, ketekunan, disiplin, pantang menyerah, kerja keras, serta kecerdasan, dan akhlak mulia. Dengan demikian pendidikan merupakan bagian penting dari serangkaian upaya peningkatan mutu pendidikan karena pada jenjang inilah potensi-potensi dasar anak dapat dikembangkan salah satunya seperti kemampuan kognitif agar lebih mudah menguasai pelajaran lainnya. (Depdiknas, 2007:1).

Belajar pada anak usia dini bukan berorientasi untuk mengejar prestasi, seperti kemampuan membaca, menulis, berhitung dan penguasaan pengetahuan lain yang sifatnya akademis. Melainkan orientasi belajar anak yang sesungguhnya adalah mengembangkan sikap

dan minat belajar serta berbagai potensi dan kemampuan dasar. Pada umumnya anak-anak takut pada hal yang berhubungan dengan kognitif. Tetapi dengan menerapkan istilah “belajar sambil bermain” akan mempermudah anak dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memasang benda berwarna sesuai pasanganya adalah menggunakan media kulit kerang. Hal itu agar anak dapat belajar dengan rasa senang melalui benda-benda yang ada disekitarnya. dan. Aktivitas yang dirancang hendaknya menyediakan pilihan bagi anak, menyenangkan dan ada interaksi antara anak (Siswanto, 2008:12).

Permasalahan yang terjadi di PAUD Puri Rafflesia adalah anak kurang antusias pada pembelajaran memasang benda berwarna sesuai pasanganya dan menghubungkan jumlah benda berwarna sesuai dengan jumlah angka. Menurut Marlina, (2013:2) ada beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan kognitif anak kurang berkembang dan meningkat dengan baik yaitu:

1. Guru kurang memotivasi anak dalam belajar
2. Guru hanya menggunakan media yang sudah ada dan berulang kali digunakan sehingga kurang menarik perhatian anak dan terlihat membosankan bagi anak, kadangkala guru tidak menggunakan media sama sekali sehingga anak kesulitan memahami konsep bilangan

3. Anak hanya hafal angka-angka tapi tidak paham jumlah benda sesuai dengan angka yang disebutnya.

Berdasarkan permasalahan di atas di peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan memasang benda berwarna sesuai pasangannya di Kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kulit kerang yang sudah diberi warna, warna-warna inilah yang akan menarik perhatian anak dalam meningkatkan kemampuan kognitifnya.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Ruang lingkup atau area kajian yang dapat dijadikan fokus penelitian, yang berhubungan dengan upaya peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini sangat luas, meliputi:

1. Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui latihan berhitung didalam air menggunakan media batu, (Astri, 2007:45).
2. Meningkatkan Kemampuan berhitung Melalui Media Bermain Kulit Kerang di Kelompok B PAUD Nur-Aziz Desa Padang Jawi Kecamatan Bunga Mas, (Marlini,2013:24)
3. Melalui latihan memasang benda berwarna sesuai dengan pasangannya.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Mengingat luasnya ruang lingkup atau area dan fokus penelitian tentang upaya peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini, maka tidak semua area dan fokus yang sudah diidentifikasi di atas akan diteliti disebabkan oleh berbagai keterbatasan. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini menitik beratkan pada Fokus penelitian yang ke empat yaitu: Melalui latihan memasang benda berwarna sesuai dengan pasangannya. Dipilihnya media kerang sebagai alat pembelajaran karena ditanda oleh beberapa asumsi yaitu: (1) Bahannya murah didapat dan tidak berbahaya bagi anak, (2) Tidak mengeluarkan biaya yang mahal, (3) media ini sangat disenangi anak apa lagi sudah dikasi warna.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah dengan memasang benda sesuai pasangannya dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak di kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui latihan memasang benda berwarna sesuai pasangannya di Kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru, anak dan PAUD:

1. bagi guru

- a. Dapat meningkatkan keterampilan guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak pada saat anak belajar seraya bermain
- b. Dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru sehingga dapat memperbaiki serta mengatasi masalah pada anak.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan kegiatan memasang benda sesuai pasanganya
- b. Dapat meningkatkan rasa ingin tahu anak pada saat belajar
- c. Dapat mengembangkan intelegensi anak secara positif.

3. Bagi PAUD

Untuk meningkatkan kualitas dan mengeluarkan anak PAUD yang cerdas, kreatif dan disiplin dan meningkatkan mutu pembelajaran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti.

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kognitif

Anak usia 4-6 tahun adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan pelajaran yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, karena pada usia ini sangat peka terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan. Apabila pengembangan kemampuan kognitif diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar dan bekerja bagi anak. Diyakini bahwa anak akan lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila yang di pelajari sesuai dengan minat, kebutuhan dan kemampuannya, (Depdiknas, 2007:4)

Menurut Mary (dalam Abdurahman, 2009:52) kognitif adalah bahasa simbolis yang fungsi untuk mengekspresikan apa yang ada atau yang tertanam didiri anak, maka seorang pendidik harus megajarkan berbagai pelajaran melalui media yang tepat agar kemampuan kognitif anak akan berkembang dengan baik.

Purwaniti (2009:22) mengemukakan bahwa kognitif adalah kemampuan dalam berpikir atau suatu cara untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dihadapinya, manusia akan menggunakan: (1) informasi yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi, (2) pengetahuan tentang bilangan, bentuk dan ukuran, (3) kemampuan untuk berhitung, (4) kemampuan untuk mengingat dan menggunakan hubungan-hubungan, (<http://Purwanti.com,2013:10>).

b. Ruang lingkup kemampuan kognitif anak usia dini

Menurut Nurlela, (2002:56). Ada beberapa ruang lingkup kemampuan kognitif anak usia dini yang harus diperhatikan

1) Berorientasi pada kebutuhan anak

Kemampuan kognitif anak usia dini harus senantiasa berorientasi pada kebutuhan anak.

2) Belajar sambil bermain

Kemampuan kognitif anak usia dini hendaknya dilakukan dalam situasi yang menyenangkan menggunakan pendekatan bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang didekatnya sehingga diharapkan kegiatan akan lebih bermakna.

3) Kreatif dan Inovatif

Kemampuan berpikir untuk memecahkan masalah dengan melakukan pembaharuan adalah aktivitas kreatif dan inovatif dapat

dilakukan oleh pendidik melalui kegiatan-kegiatan yang menarik, membangkitkan rasa ingin tahu anak, memotivasi anak untuk berpikir kritis dan menemukan hal-hal baru.

4) Kegiatan berorientasi pada prinsip Perkembangan anak.

- a) Anak akan belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan kognitifnya terpenuhi serta merasakan aman dan tentram secara psikologis.
- b) Siklus belajar anak selalu berulang.
- c) Anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anak lainnya. Perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini dalam belajar harus diperhatikan dengan baik (<http://Nurlela.com,2013:10>)

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Berikut ini akan dikemukakan beberapa pengertian media menurut para ahli: Media adalah semua bentuk perantara yang dipakai seorang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu dapat diterima orang lain, Marlina, (2013:29).

Menurut Salsiah, (2003:47). Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau

informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Melalui proses komunikasi pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain. Agar tidak terjadi kesalahan dalam komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut Media.

(<http://Salsiah.com,2013:10>)

Media adalah bahan yang dapat digunakan untuk menuangkan gagasan seseorang yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Jika tidak menggunakan media atau bahan dalam proses belajar maka akan proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan baik. (Nugraha Ali, 2009:47)

Pengertian media ada dua bagian yaitu arti sempit dan arti luas. Pengertian media dalam arti sempit adalah bahwa media itu dapat berwujud: grafik, photo, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Menurut dalam arti luas yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru, (Sunarto, 2002:48).

Berdasarkan beberapa pengertian media di atas dapat peneliti disimpulkan bahwa segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara, sarana, alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).

b. Jenis-jenis Media

Menurut Marlina, (2013:32) Ada dua jenis media untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak yaitu:

1. Media Langsung

Media langsung adalah media asli atau media yang berupa benda yang dapat digunakan langsung untuk mengenalkan bermacam-macam media yang akan dikerjakan anak sehingga dapat memotivasi anak untuk memiliki minat memahami konsep kognitif atau berpikir yang lebih luas, contoh media langsung misalnya: kulit kerang, batu, kelereng, bola, telur dll. Media langsung ini sangat berkaitan dalam perkembangan kemampuan kognitif anak, karena melalui media nyata anak cepat menangkap atau berfikir kreatif dalam memasangkan benda berwarna sesuai pasangannya.

2. Media Gambar

Media gambar adalah media yang berupa gambar, lukisan, buku cerita dll. Media gambar juga dapat digunakan langsung untuk mengenalkan bermacam-macam media yang akan dikerjakan anak sehingga dapat memotivasi anak untuk memiliki minat memahami konsep kognitif atau berpikir yang lebih luas,

contoh media gambar misalnya: gambar binatang, gambar jenis tanaman, gambar lingkungan sekolah dan sebagainya.

Media gambar yang digunakan hendaknya yang berada disekeliling anak atau yang sudah di kenali anak sehingga mudah diingat anak dan bisa digunakan untuk bermain mengelompokkan. Jadi kaitan media gambar memasang benda sesuai pasangannay dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak adalah dengan menggunakan bermacam-macam bentuk media gambar dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menarik minat anak diharapkan pola pikir anak akan berkembang terutama kemampuannya mengenal pasangn gambar yang benar..

B. Acuan Teori Rancangan- rancangan Aternatif atau Desain-desain Aternatif Intervensi Tindakan yang dipilih.

Rancangan alternatif atau disain intervensi tindakan ini pada dasarnya tidak berbeda dengan penyusunan skenario tindakan dalam pembelajaran. Pada pelaksanaan penelitian ini direncanakan menggunakan penelitian tindakan kelas.

Rochman Natawijaya (dalam Masnur 2008:9): PTK adalah pengkajian terhadap permasalahan praktis yang bersifat situasional dan kontekstual, yang ditujukan untuk menentukan tindakan yang tepat dalam rangka pemecahan masalah yang dihadapi.

Dari pengertian PTK di atas dapat dikemukakan kata-kata kunci (*key words*) yang terkait dengan penelitian tindakan kelas yaitu:

- a) PTK bersifat reflektif.
- b) PTK dilakukan oleh pelaku tindakan.
- c) PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d) PTK dilakukan dengan secara sistimatis, terencana, dan dengan sikap mawas diri.
- e) PTK bersifat situasional dan kontekstual.

Berdasarkan pengertian PTK di atas, PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.

Dari uraian di atas, maka yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang diselenggarakan secara profesional, terutama kemampuan membaca berhitung anak di Kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan media memasang benda berwarna sesuai pasangannya.

C. Bahasan Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan memasang benda sesuai pasangannya. Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan, Purwanti dalam Skripsi (2009:25) yang berjudul: Meningkatkan kemampuan kognitif anak TK Melati karang besuki malang melalui permainan pohon angka. Penelitian ini menunjukkan bahwa permainan pohon angka dalam hal ini menggambarkan anak dapat mengurutkan angka 1-10 dan menghitung angka 1-10 dengan benar. Melalui penelitian ini ternyata dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam bidang berhitung dan mengenal angka (<http://Purwanti.com>,2013:10) .

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Langkah yang harus dilakukan dalam penelitian ini adalah menyusun proposal penelitian berdasarkan permasalahan yang ada, kemudian menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian, selanjutnya membuat instrumen pengumpulan data observasi, media pembelajaran, lembar penilaian anak. Kemudian mengadakan penelitian sampai penelitian tuntas. Sehingga data dapat dikumpulkan dan dianalisis.

BAB III METODE PENELITIAN

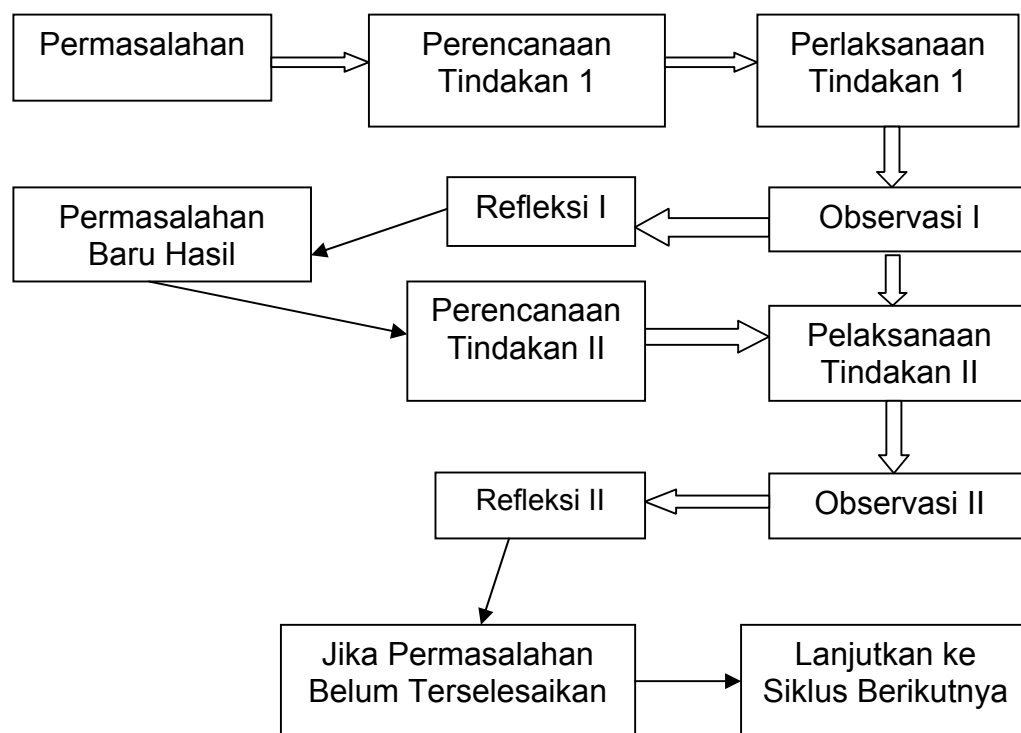
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sesuai dengan karakteristik. Peneliti tindakan kelas akan berkolaborasi atau berkerjasama dengan guru (teman sejawat). Teman sejawat tersebut akan melakukan pengamatan pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran di kelas. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian diskriptif., Menurut Arikunto, (2006:56) adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja di munculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Metode diskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan peningkatan kemampuan kognitif anak dengan memasang benda berwarna sesuai pasangannya di Kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang di perkenalkan oleh Arikunto terdiri atas 4 kegiatan yang dilakukan siklus berulang, kegiatan utama dalam siklus. Adapun pelaksanaan penelitian ini di desain 4 (empat) langkah yaitu : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Rancangan yang digunakan semuanya bersifat siklus (berulang sesuai dengan jumlah siklus yang direncanakan) dalam prosedur juga tergambar peran tim peneliti dalam setiap tahap penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan.

Bagan 1.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006:39)



B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Pertimbangan penulis memilih tempat penelitian di Kelompok B ini karena penulis bekerja/bertugas di lembaga ini dan tempat tinggal penulis juga

berada di desa ini sehingga memudahkan dalam mencari data. Waktu yang digunakan penelitian ini selama 3 bulan, namun persiapan penelitian ini di mulai dari bulan September 2013 sampai bulan Januari 2014.

Tabel 2.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

No		Spt				Okt				Nov				Des				Jan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mempersiapkan judul dan mengidentifikasi kan masalah		X	x																	
2	Membuat proposal				x	X	x														
3	Bimbingan proposal ke 1							x													
4	Perbaikan								x	x											
5	Bimbingan proposal ke 2									x											
6	Perbaikan									x	X										
8	Seminar Proposal											x									
9	Perbaikan											x	x								
10	Izin melaksanakan penelitian dari fakultas													x							
11	Izin penelitian dari kepala sekolah													x							
12	Membuat RPM, RPH, Siklus 1 serta media yang akan digunakan dan instrument penilaian anak													x	x						
13	Pelaksanaan penelitian siklus															x					
14	Refleksi siklus															x					

(Arikunto, 2006:93) bahwa rancangan PTK terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah dalam siklus yaitu:

1. Perencanaan (*planning*)..
2. Pelaksanaan (*acting*)..
3. Observasi (*Observing*)..
4. Refleksi (*Reflecting*).

Sesuai dengan siklus dalam tindakan penelitian, penelitian ini direncanakan, dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus mengikuti prosedur atau langkah-langkah seperti yang diuraikan di bawah ini:

1.Siklus I:

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan ini disusun semua langkah tindakan secara rinci seperti berikut ini:

- a. Menyusun rencana kegiatan mingguan (RPM) dan Kegiatan harian (RKH) sesuai dengan kurikulum.
- b. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tema
- c. Menentukan rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, alokasi waktu dan alat penilaian;.
- d. Menata ruang kelas sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih.

b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran di ruang kelas sesuai dengan RKM dan RKH yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Setelah anak duduk di dalam kelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyapa anak
- b. Anak diajak untuk berdoa sebelum memulai pelajaran
- c. Guru melakukan absensi anak
- d. Guru dan anak menyanyi lagu yang berkaitan dengan tema
- e. Guru menjelaskan tema binatang/subtema binatang liar

2. Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Guru menjelaskan kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan tugas, anak boleh memilih kegiatan yang ada pada kelompok yang diminatinya, semua anak secara bergantian mengikuti kegiatan yang direncanakan guru. Adapun kegiatan masing-masing kelompok yaitu:

- a. Memasangkan benda berwarna berdasarkan warna
- b. Menghubungkan benda berwarna sesuai dengan jumlahnya, anak disuruh menarik garis.

3. Istirahat dan makan

Setelah selesai mengerjakan tugas anak diperbolehkan istirahat, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk sambil mengambil bekal untuk kegiatan makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan dan berdoa sebelum makan, selesai makan anak disuruh berdoa kembali.

4. Kegiatan akhir

- a. Tanya jawab materi pelajaran yang di pelajari hari ini
- b. Memperlihatkan hasil kerja anak
- c. Diskusi tentang pelajaran hari esok
- d. Do'a sesudah melakukan kegiatan dan salam sebelum pulang.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat ibu Rosminiarti. yaitu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil dari pengamatan ini berupa data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan data hasil belajar anak. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan memasangkan benda sesuai pasangannya, yaitu: (1) Kebenaran anak dalam memasangkan benda berwarna berdasarkan warnanya, (2)

Keseriusan anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan warnanya, (3) Kecepatan anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan jumlahnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilannya tercapai maka siklus akan di akhiri.

2. Siklus II

Siklus ke II akan dilaksanakan melakukan perubahan pada bagian tertentu yang didasarkan pada refleksi siklus I sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan siklus I yaitu:

a. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan ini disusun semua langkah tindakan secara rinci seperti berikut ini:

1. Menyusun rencana kegiatan mingguan (RPM) dan Kegiatan harian (RKH) sesuai dengan kurikulum.
2. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan tema

3. Menentukan rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar, alokasi waktu dan alat penilaian;.
4. Menata ruang kelas sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih.

b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran di ruang kelas sesuai dengan RKM dan RKH yang telah disusun, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal

Setelah anak duduk di dalam kelas kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Guru mengawali dengan mengucapkan salam dan menyapa anak
2. Anak diajak untuk berdoa sebelum memulai pelajaran
3. Guru melakukan absensi anak
4. Guru dan anak menyanyi lagu yang berkaitan dengan tema
5. Guru menjelaskan tema binatang/subtema binatang liar

2. Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti ini langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Guru menjelaskan kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan tugas, anak boleh memilih kegiatan yang ada pada kelompok yang diminatinya, semua anak secara bergantian

mengikuti kegiatan yang direncanakan guru. Adapun kegiatan masing-masing kelompok yaitu:

- a. Memasangkan benda berwarna berdasarkan warna
- b. Menghubungkan benda berwarna sesuai dengan jumlahnya, anak disuruh menarik garis.

3. Istirahat dan makan

Setelah selesai mengerjakan tugas anak diperbolehkan istirahat, setelah selesai istirahat anak disuruh masuk sambil mengambil bekal untuk kegiatan makan bersama, sebelum makan anak mencuci tangan dan berdoa sebelum makan, selesai makan anak disuruh berdoa kembali.

4. Kegiatan akhir

- a. Tanya jawab materi pelajaran yang di pelajari hari ini
- b. Memperlihatkan hasil kerja anak
- c. Diskusi tentang pelajaran hari esok
- d. Do'a sesudah melakukan kegiatan dan salam sebelum pulang.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat ibu Rosminiarti. yaitu melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir. Hasil dari pengamatan ini berupa data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan data hasil belajar anak. Evaluasi penilaian, aspek-aspek yang dinilai dalam latihan

memasangkan benda sesuai pasangannya, yaitu: (1) Kebenaran anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan warnanya, (2) Keseriusan anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan warnanya, (3) Kecepatan anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan jumlahnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada tahap refleksi ini peneliti dan pengamat melakukan pembahasan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Dari hasil pembahasan hasil refleksi ini akan diperoleh suatu kesimpulan. Apakah indikator keberhasilan penelitian itu tercapai atau belum. Jika dari hasil penelitian tersebut belum tercapai, maka siklus penelitian selanjutnya akan dilakukan, tetapi jika indikator keberhasilannya tercapai maka siklus akan di akhiri.

E. Instrumen-instrumen Pengumpul Data yang Digunakan.

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar observasi keberhasilan anak dalam belajar memasang benda berdasarkan warna dan memasang benda sesuai dengan jumlahnya (anak disuruh menarik garis).
2. Lembar observasi ketrampilan guru dalam mengajar yang di nilai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir yang di amati oleh teman sejawat.

Tabel 2.2 Contoh Lembar Observasi anak

No	Aspek yang dinilai	Keterangan					%
		5	4	3	2	1	
1	Kebenaran anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan warnanya						
2	Keseriusan anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan warnanya						
3	Kecepatan anak dalam memasang benda berwarna berdasarkan jumlahnya						

Keterangan:

5 = Sangat baik 4 = Baik 3 = Sedang

2 = Kurang 1 = Sangat kurang

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung dan ikut terlibat dalam pengamatan tersebut, yang dilaksanakan pada kelompok B PAUD Puri Rafflesia Desa Babatan Ilir Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

b. Dokumentasi

Menurut James, (2007:49) menyatakan bahwa studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan

menganalisis dokumentasi-dokumentasi, baik dokumentasi tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi yang telah diperoleh kemudian diuraikan (analisis), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk hasil analisis terhadap dokumentasi-dokumentasi tersebut. Dalam teknik pengumpulan data dokumentasi ini, dilakukan pada saat proses belajar mengajar.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik sederhana dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah nilai anak

N = Jumlah nilai ideal siswa (Sudjiono 2005:43)

100% = Bilangan Konstanta

Tabel 2. 3 Kategori Skor Hasil Observasi

Persentase keberhasilan belajar	Kriteria
80 % - 100 %	Sangat baik
75 % - 79 %	Baik
70 % - 74 %	Sedang
65% - 69%	Kurang
55% - 64%	Sangat kurang

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

1. Jika secara individu anak memperoleh nilai minimal 75-79 berkategori baik
2. Rata-rata kelas memperoleh skor 78